

DOKUMEN PROGRAM STUDI

KELENGKAPAN PROPSAL DAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN

Kode Dokumen	: TP- KLP S- 01
Disiapkan oleh	: 1. Siti Aminah, S.TP., M.Si 2. Naila Zulfatina, S.Sos
Dikaji ulang oleh	: Gugus Kendali Mutu
Disahkan oleh	: Dekan FIKKES

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SEMARANG

DAFTAR ISI

NO.FORM	JUDUL
1	Usul pemilihan pembimbing
2	Persyaratan mengikuti ujian proposal dan skripsi
3	Permohonan menjadi pembimbing
4	Kesanggupan menjadi pembimbing
5	Surat permohonan SK Pembimbing
6	Surat Pembimbing ke Ka Prodi untuk Ujian Proposal
7	Surat permohonan menjadi penguji ujian proposal
8	Kesediaan penguji ujian proposal
9	Surat Undangan penguji proposal
10	Berita Acara ujian proposal
11	Daftar hadir ujian proposal
12	Form. Penilaian ujian proposal
13	Form. Rekap nilai ujian proposal
14	Lembar komentar dan saran perbaikan proposal
15	Lembar alasan penolakan proposal
16	Kesanggupan melakukan revisi proposal
17	Surat pembimbing ke Ka Prodi untuk seminar hasil
18	Undangan seminar hasil ke Pembimbing
19	Undangan seminar untuk dosen dan mahasiswa
20	Keterangan / pengesahan telah dilakukan revisi
21	Surat ijin penelitian
22	Surat dari pembimbing ke Ka. Prodi untuk ujian skripsi
23	Surat permohonan penguji skripsi
24	Form. Kesediaan untuk menjadi tim penguji ujian skripsi
25	Undangan ke Dosen Penguji ujian skripsi
26	Berita acara ujian skripsi
27	Daftar hadir ujian skripsi
28	Form. Penilaian ujian skripsi
29	Form. Rekap nilai ujian skripsi
30	Lembar komentar dan saran perbaikan skripsi
31	Lembar alasan penolakan skripsi
32	Kesanggupan melakukan revisi skripsi
33	Lembar pengesahan revisi skripsi

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

VISI

Menjadi pusat penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi dibidang pangan berbasis pangan fungsional yang profesional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global yang Islami pada tahun 2032.



MISI

- Menyelenggarakan pendidikan bidang pangan yang didasarkan pada pemanfaatan teknologi informasi dan kewirausahaan berwawasan global.
- Mengembangkan pengkajian pangan fungsional. Profesionalisasi sivitas akademika Program Studi S1 Teknologi Pangan.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian dan publikasi Ilmiah.
- Menjalin kerjasama dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan industri bidang pangan.
- Mengembangkan kehidupan Islami di lingkungan kampus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT dengan selesainya PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI DAN PENULISAN ILMIAH edisi revisi bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Semarang. Mudah-mudahan kehadiran panduan ini ikut mendukung iklim akademik di perguruan tinggi bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian dan mempublikasikannya dalam bentuk karya ilmiah.

Bagi Mahasiswa kegiatan Tugas Akhir hendaknya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk melengkapi pengetahuan dan kemampuannya agar menjadi Sarjana Teknologi Pangan yang 1) Mampu berfikir ilmiah yang runut dan teratur 2) Mampu menyajikan laporan secara tertulis, dan 3) Mampu menyelesaikan permasalahan secara ilmiah. Bagi dosen yang melakukan penelitian atau kegiatan ilmiah lainnya agar mampu menyajikan karya ilmiah dalam bentuk tulisan sehingga hasilnya dapat memberikan informasi yang baik bagi pembaca.

Panduan ini tentu tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu masukan dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang. Selamat berkarya...

Semarang, Januari 2012

Tim penyusun

DAFTAR ISI

VISI dan	
MISI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI	1
A. Pengertian dan Tujuan	1
B. Prosedur Mahasiswa Melakukan Tugas Akhir	3
C. Pembimbing.....	6
II. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI.....	7
A. Bagian Awal.....	7
B. Bagian Utama.....	13
C. Bagian Akhir.....	25
III. TATA CARA PENULISAN SKRIPSI.....	28
IV. PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH.....	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

I. PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Pengertian dan Tujuan

Salah satu kegiatan pendidikan mahasiswa di Perguruan Tinggi adalah melakukan penelitian. Hasil penelitian ini disusun dalam suatu karya ilmiah untuk dipertanggungjawabkan pada akhir program pendidikannya. Dengan demikian skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan, di lapangan atau di laboratorium.

Skripsi juga merupakan sebagai salah satu cara strategis untuk lebih meningkatkan relevansi, efisiensi, dan mutu hasil pendidikan tinggi. Kegiatan penelitian dalam penyusunan skripsi merupakan kegiatan pendalaman profesi keilmuan mahasiswa. Tujuan kegiatan penelitian ialah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam: a) keterampilan kerja mandiri, b) mengidentifikasi masalah dan mengupayakan penanggulangannya, c) mencari, menggali, dan menanggapi sumber-sumber informasi, d) menganalisis dan menarik kesimpulan, dan e) menyampaikan hasil kegiatan ilmiahnya secara lisan dan tertulis. Semua ini pada akhirnya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) untuk kesejahteraan manusia.

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dengan menggunakan berbagai informasi dan metodologi dalam bidang ilmu yang melingkupinya. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dituntut mengerahkan kemahiran berpikir, bersikap dan bertindak dalam usaha menggali dan mengembangkan pengetahuan yang baru untuk disumbangkan dalam bidang keahliannya. Selain itu dituntut untuk menerapkan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku di lingkungan masyarakat ilmiah.

Dalam kaitan itu, peran Dosen dan Mahasiswa dalam Tugas Akhir dapat ditunjukkan melalui distribusi kontribusinya. Berdasarkan pengalaman, kontribusi masing-masing sangat bervariasi. Tabel berikut memberikan gambaran kontribusi dosen dan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Kegiatan Tugas Akhir	Kontribusi	
	Dosen	Mahasiswa
Penentuan Topik dan Tema	20 -100 %	0 – 80 %
Perencanaan Penelitian	20 – 80 %	20 – 80 %
Pelaksanaan Penelitian	0 – 30 %	70 – 100%
Penyusunan Laporan	10 – 20 %	80 – 90 %
Presentasi	10 – 20 %	80 – 90 %

Tujuan dari Tugas Akhir adalah :

1. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah iptek.
2. Sebagai ujian akhir untuk memperoleh kualifikasi Sarjana S-1.
3. Membantu research and development di institusi Perguruan Tinggi dan institusi mitra.

B. Prosedur Mahasiswa Melakukan Tugas Akhir

Prosedur melakukan tugas akhir meliputi syarat mengajukan skripsi dan alur penyusunan skripsi. Syarat mengajukan skripsi :

1. Telah menempuh minimal 114 SKS dan sudah lulus (minimum C) semua mata kuliah pendukung (Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah, Rancangan Percobaan, Kimia Pangan, dan Mikrobiologi Pangan).
2. Telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
3. Sudah mengikuti minimal 3 (tiga) kali seminar proposal atau seminar hasil penelitian terkait bidang pangan baik di dalam program studi maupun di luar program studi (form di Lampiran 2).

Alur Penyusunan Skripsi:

1. Mahasiswa mengajukan judul penelitian dan 2 (dua) nama calon pembimbing kepada Ketua Program Studi.
2. Ketua Program Studi dapat mengarahkan dan mengganti judul dan nama calon pembimbing yang diajukan mahasiswa.
3. Ketua Program Studi menetapkan judul penelitian dan pembimbing skripsi .
4. Mahasiswa menyusun proposal penelitian.
5. Mahasiswa mengajukan jadwal seminar proposal setelah rancangan proposal dinyatakan siap untuk diseminarkan oleh Pembimbing I dan II, dengan mengajukan surat pernyataan siap seminar proposal (waktu sesuai kalender akademik). Contoh format surat lihat Lampiran 1.
6. Mahasiswa menyerahkan 4 (empat) eksemplar rancangan proposal maksimal 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan seminar proposal kepada Ketua Program Studi.
7. Seminar proposal dilaksanakan secara terbuka, dengan hasil penilaian lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, dan tidak lulus (harus mengganti judul penelitian).
8. Mahasiswa menyerahkan proposal perbaikan yang telah disetujui dosen pembimbing kepada program studi.

9. Melakukan penelitian maksimal 6 bulan sejak dinyatakan lulus seminar proposal dan atau dengan persetujuan dosen pembimbing.
10. Mahasiswa menyusun hasil penelitian dan mengajukan seminar hasil penelitian kepada Ketua Program Studi setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing I dan II, dengan mengajukan surat pernyataan siap seminar hasil penelitian (waktu sesuai kalender akademik). Contoh format surat lihat Lampiran 1.
11. Mahasiswa menyerahkan 3 (tiga) eksemplar hasil penelitian maksimal 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan seminar hasil kepada Ketua Program Studi.
12. Seminar hasil penelitian dilaksanakan secara terbuka.
13. Mahasiswa mengajukan ujian skripsi setelah melaksanakan seminar hasil penelitian setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing I dan II, dengan mengajukan surat pernyataan siap mengikuti ujian skripsi (ujian skripsi sebaiknya dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah seminar hasil penelitian). Contoh format surat lihat Lampiran 1.
14. Mahasiswa menyerahkan 4 (empat) eksemplar hasil penelitian maksimal 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan ujian skripsi.
15. Ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup dan keputusan lulus tidaknya mahasiswa beserta nilai ujian skripsi disampaikan kepada mahasiswa setelah ujian.
16. Mahasiswa dianggap lulus bila nilai ujian minimal B atau angka mutu minimal 2,8 dan diberi kesempatan untuk mendapatkan nilai A dengan mengulang ujian dengan persetujuan kedua belah pihak (mahasiswa dan penguji).
17. Bila tidak lulus, maka mahasiswa harus mengulang :
 - total (menggambil data lagi)
 - parsial (pengolahan dan analisis data lagi).

C. Pembimbing

Pembimbing I adalah dosen atau peneliti yang sudah memenuhi syarat berikut ini:

1. Bergelar Profesor
2. Pendidikan terakhir S-3 atau bergelar Dr.
3. Pendidikan terakhir S-2 atau bergelar Master.

Kualifikasi untuk Pembimbing II adalah sama dengan kualifikasi pembimbing I.

II. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Bagian-bagian skripsi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul, abstrak, halaman persembahan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. Halaman Judul

Judul skripsi harus menarik, positif, singkat, spesifik, tetapi cukup jelas untuk menggambarkan penelitian atau kegiatan yang dikerjakan. Judul sebaiknya tidak lebih dari 12 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan) yang mengandung beberapa kata kunci untuk memudahkan pemyaran pustaka. Dalam judul hindari kata-kata klise seperti penelitian pendahuluan, studi, penelaahan, pengaruh, dan kata kerja pada awal judul.

Halaman judul memuat: judul penelitian, lambang universitas, maksud penelitian, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan waktu pengajuan (Lihat Lampiran 3).

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Lambang Universitas Muhammadiyah Semarang.
- c. Maksud usulan penelitian ialah untuk menyusun skripsi S-1 dalam Program Studi Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- d. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap dan tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- e. Instansi yang dituju ialah Program Studi Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Semarang.

2. Abstrak

Abstrak merupakan bagian dari skripsi dan ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak merupakan ulasan singkat mengapa penelitian dilakukan, bagaimana penelitian dilaksanakan, hasil yang penting-penting, dan kesimpulan (simpulan) utama dari hasil kegiatan. Abstrak disusun dalam beberapa paragraf dan panjangnya tidak lebih dari 200-250 kata yang diketik satu spasi (Lampiran 4). Jangan menggunakan singkatan dalam bagian ini kecuali akan disebutkan sekurang-kurangnya dua kali lagi. Contohnya, pada awal teks "inframerah" ditulis

lengkap. Akan tetapi, bila istilah "inframerah" ini masih diperlukan dalam teks abstrak, tuliskan dulu "inframerah (IR)", selanjutnya gunakan singkatan IR.

Dalam menyusun abstrak, tempatkan diri Anda sebagai pembaca. Mereka ingin mengetahui dengan cepat garis besar pekerjaan Anda. Jika sesudah membaca bagian ini pembaca ingin mengetahui perincian lain, mereka akan membaca karya Anda selengkapnya. Penyajian abstrak selalu informatif dan faktual. Untuk meningkatkan informasi yang diberikan, tonjolkan temuan dan keterangan lain yang baru bagi ilmu pengetahuan dan suguhkan angka-angka. Abstrak hanya memuat teks, tidak ada pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel.

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat (lihat Lampiran 5):

- a. Judul skripsi (awal kata ditulis dengan huruf besar selebihnya menggunakan huruf kecil).
- b. Nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa ditulis lengkap tanpa singkatan.
- c. Program studi ditulis lengkap tanpa singkatan.
- d. Tanggal lulus ujian.
- e. Kalimat: "Menyetujui Komisi Pembimbing". Nama pembimbing I (sebelah kiri) dan nama pembimbing II (sebelah kanan) beserta Nomor Induk Kepegawaian (NIK) ditulis lengkap dengan gelar keserjanaan.
- f. Kalimat "Mengetahui". Nama Ketua Program Studi beserta Nomor Induk Kepegawaian (NIK) ditulis lengkap dengan gelar keserjanaan.

4. Halaman Persembahan

Halaman persembahan memuat ucapan atau dedikasi penulis kepada orang atau institusi atau masyarakat.

5. Kata Pengantar

Kata pengantar hendaknya memuat penjelasan singkat latar belakang alasan-alasan mengapa penulis memilih permasalahan utama dalam penelitian, manfaat penelitian tersebut bagi ipteks dan manfaat praktis hasil penelitian. Pada kata pengantar diinformasikan kapan dan lama penelitian dilakukan, lokasi, dan sumber dana penelitian bila biaya bukan berasal dari dana sendiri. Selain itu dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga / institusi / sampel / responden penelitian) yang telah membantu penelitian sejak persiapan sampai ditulisnya skripsi secara rinci sebagai gambaran

kematangan intelektual penulis. Ketua Program Studi dalam kapasitasnya sebagai pejabat, tidak perlu diberi ucapan terima kasih seandainya bantuan yang diberikan memang sudah menjadi kewajibannya. Hindari penomeran dan ungkapan yang berlebihan seperti "Tanpa bantuan dan perhatian yang terus menerus dari Bapak xxx, tidaklah mungkin penelitian ini dapat diselesaikan". Selain itu, persantunan ini perlu diungkapkan dengan serius, wajar, dengan tutur kata yang beradab, dalam gaya bahasa yang tetap dijaga lugas, tanpa memuji-muji siapa pun, dan tidak terkesan main-main, misalnya "kepada mbak Ani, thanks". Panjang prakata sebaiknya tidak lebih dari satu halaman.

6. Daftar Isi

Daftar Isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi memuat urutan judul, sub judul dan sub-sub judul beserta nomor halaman. Judul Daftar Isi diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah-tengah. Kata "Halaman" untuk menunjukkan nomer halaman setiap bab atau subbab diketik di pinggir halaman kanan yang berakhir pada batas pinggir kanan, dua spasi di bawah kata "Daftar Isi". Susunan daftar isi menyusul dua spasi di bawahnya. Apabila Daftar Isi memerlukan lebih dari satu halaman maka pengetikan diteruskan pada halaman berikutnya. Pengetikan antar bab dan antar sub bab diantarai dengan dua spasi, sedangkan antar anak-bab satu spasi. Judul setiap bab diketik dengan huruf kapital dan judul subbab hanya huruf pertama setiap kata yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung (lihat Lampiran 7).

7. Daftar Tabel dan Gambar

Daftar Tabel dan Daftar Gambar memuat urutan judul tabel dan gambar beserta nomor halamannya. Daftar Tabel dan Daftar Gambar tidak selalu diperlukan, kecuali bila lebih dari dua tabel dan dua gambar dipakai dalam menyusun karya tulis. Daftar Tabel dan Daftar Gambar diketik pada halaman tersendiri dengan format seperti Daftar Isi (lihat Lampiran 8 dan Lampiran 9).

9. Daftar Lampiran

Daftar Lampiran memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya (lihat Lampiran 10).

B. Bagian Utama

Bagian Utama memuat: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran.

1. Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat Latar Belakang yang mengulas alasan mengapa penelitian dilakukan, diikuti dengan sub bab Rumusan Masalah, Hipotesis Penelitian, Tujuan, dan Manfaat Penelitian. Bab ini membimbing pembaca lewat sepenggal pemikiran logis yang berakhir dengan pernyataan mengenai apa yang diteliti dan apa yang diharapkan dari padanya. Berikan kesan bahwa apa yang Anda teliti benar-benar bermanfaat bagi ilmu pengetahuan atau pembangunan. Sub bab Rumusan Masalah mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan, memuat rumusan secara konkrit masalah yang ada dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diteliti. Hipotesis Penelitian dicantumkan dalam Bab Pendahuluan setelah Rumusan Masalah dimaksudkan untuk menyelaraskan alur pikir, berisi dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan sekaligus menjawab judul penelitian.

Tujuan Penelitian berisi pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian, baik tujuan umum maupun tujuan khusus. Dalam menuliskan tujuan, gunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur atau dilihat, seperti menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep, atau bahkan membuat suatu prototipe alat. Dengan demikian, kata "mengetahui" tidak layak dituliskan untuk tujuan penelitian.

Manfaat Penelitian adalah sub bab penutup dari Bab Pendahuluan. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian bagi masyarakat (misal teknologi tepat guna) dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat tinjauan singkat dan jelas atas pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya berupa pustaka terbaru yang relevan dengan bidang yang diteliti, baik dari teks book, jurnal ilmiah, tulisan ilmiah dari web atau blog. Pustaka dapat berupa pustaka primer maupun pustaka sekunder, namun untuk mendukung keterbaruan pustaka (up to date) maka pustaka primer lebih diutamakan.

Uraian dalam Tinjauan Pustaka merupakan dasar untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Kumpulan pustaka yang relevan dan mutakhir akan

membantu Anda mengetahui dengan jelas status penelitian di bidang tersebut. Kumpulan pustaka yang memadai pasti akan meningkatkan kepercayaan diri Anda sewaktu memilih metode, melaksanakan penelitian, dan menyusun argumentasi dalam Bab Pembahasan. Pengacuan pada pustaka harus sesuai dengan yang tercantum dalam Daftar Pustaka.

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai diuraikan terperinci meliputi tempat dan waktu, bahan dan alat, prosedur, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta kerangka penelitian). Sumber bahan berupa perusahaan atau individu maupun lembaga dapat dituliskan sepanjang hal itu sangat spesifik, namun penyebutan nama dagang perlu dihindari sebab karya ilmiah akan tampak sebagai media iklan cuma-cuma. Penyebutan nama pembuat alat atau tipe alat sering dimaksudkan untuk menunjukkan kecanggihan atau ketelitian alat. Jenis perkakas dan alat seperti gelas ukur, erlenmeyer, tidak perlu diperinci, tetapi dengan sendirinya akan terungkap ketika Anda menjelaskan prosedur kerja. Jangan membuat perincian dalam bentuk daftar seperti yang lazim tertera pada penuntun praktikum. Ada baiknya Anda menggunakan bagan alir kalau cara penelitian dianggap rumit dan dapat membingungkan pembaca.

Prosedur yang dilakukan ditulis sesuai dengan urutan pengoperasiannya dengan menggunakan kalimat pasif dan bukan kalimat perintah. Pernyataan 'timbang daun sesudah dikeringkan' sebaiknya ditulis "daun dikeringkan lalu ditimbang".

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian sewajarnya disajikan secara bersistem. Untuk memperjelas dan mempersingkat uraian, berikan tabel, gambar, grafik, atau alat penolong lain. Data yang terlalu ekstensif perlu dibuat ikhtisarnya dan diulas dengan kata-kata. Data yang terlalu rumit akan menurunkan keterbacaan dan sebaiknya dilampirkan saja. Nomor tabel dan gambar harus disebut dalam teks dan diletakkan tidak jauh dari teks yang bersangkutan. Hasil yang diperoleh ditafsirkan dengan memperhatikan dan menyesuaikannya dengan masalah atau hipotesis yang diungkapkan dalam Bab Pendahuluan.

Sebelum menentukan apa yang harus ditulis dalam pembahasan, penulis hendaknya membaca sekali lagi hipotesis atau tujuan penelitiannya. Cocokkan harapan itu dengan hasil utama. Dalam bagian inilah dituntut kemampuan Anda sebagai seorang calon ilmuwan. Membahas tidak sekadar menarasikan hasil penelitian. Sewaktu mengumpulkan data, mengolahnya, dan menyusunnya dalam tabel, dengan sendirinya Anda telah memiliki

sejumlah gagasan yang dapat dikembangkan dalam Pembahasan. Anda pun diminta mengemukakan keterbatasan yang ada dengan sejujurnya. Anda harus membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, kemudian membuat pertimbangan teoretisnya. Dengan demikian, maka pembahasan merupakan kumpulan argumen mengenai relevansi, manfaat, dan kemungkinan atau keterbatasan percobaan Anda, serta hasilnya.

Setiap argumen dikembangkan dalam sebuah paragraf (alinea). Teknik untuk mengembangkan argumen sama dengan menyusun paragraf yang baik. Oleh sebab itu perlu dipikirkan untuk memecah-mecah seluruh pembahasan menjadi beberapa pokok yang dikembangkan satu per satu. Setiap paragraf dalam pengembangan argumen memuat tiga unsur, yaitu kalimat topik, pengembangan pernalaran, dan kesimpulan atau ringkasan bilamana paragraf berikutnya ingin menampilkan gagasan yang berbeda.

Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas tetapi singkat dan logis (Rifai 1995). Pendapat orang lain yang telah diringkas dalam Pendahuluan (atau Tinjauan Pustaka) tidak perlu diulang tetapi diacu saja seperlunya. Dalam Pembahasan ulaslah apakah hasil penelitian Anda memenuhi tujuan penelitian. Hubungkan temuan dari penelitian Anda dengan pengamatan atau hasil penelitian sebelumnya dengan jalan menunjukkan persamaan dan membahas perbedaannya. Penulis sebaiknya tidak menyatakan "...kesimpulan Suwono (1999) mendukung hasil penelitian ini ..." (sementara Anda mengulas hasil penelitian Anda pada tahun 2010), tetapi yang baik ialah "... penelitian ini memperkuat kesimpulan Suwono (1999) . : .". Arti temuan perlu dibentangkan dan dijelaskan dalam memperluas cakrawala ilmu dan teknologi dengan cara mengekstrapolasi hasil, memberi implikasi pada penerapannya, termasuk pula segi lain yang memerlukan pengkajian lebih lanjut.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan pokok dari keseluruhan penelitian hendaknya disusun secara cermat dengan bahasa yang sederhana sehingga tidak ditafsirkan berbeda oleh orang lain. Dalam menyusun simpulan memerlukan kehati-hatian dan dibenarkan memunculkannya tiga kali (sebaiknya dengan ungkapan yang berbeda-beda), yaitu dalam pembahasan, simpulan, dan abstrak. Simpulan memuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian atau hipotesis. Berbeda dengan abstrak yang berupa paragraf dengan rangkaian kalimat yang terkesan "terpotong-potong", simpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca.

Saran yang dikemukakan seharusnya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Ungkapan yang sering kali muncul dalam saran "...agar penelitian ini dilanjutkan..." barangkali dapat dipertanyakan apakah hal ini memang perlu bagi dunia pengetahuan atau hanya untuk kepuasan peneliti sendiri? Uraianya meliputi kelemahan atau kekurangan penelitian yang telah dikerjakan dan yang perlu dilengkapi dan disempumakan pada tahap berikutnya.

Uraian bagian-bagian skripsi seperti yang dijelaskan di atas dapat dirangkum dalam bagan berikut:

Nama Bab	Nama Sub bab dan Uraian
<p>BAB I. PENDAHULUAN</p>	<p>Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Hipotesis, Tujuan dan Manfaat, maksimal 4 halaman.</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>Berisi uraian singkat tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan terkini hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti - Masalah-masalah yang timbul pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. - Penelitian-penelitian terakhir yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (dari sini akan diketahui kelemahan dan kekuatan pemecahan masalah yang telah ditemukan) - Penegasan letak keaslian penelitian yang diusulkan
	<p>B. Rumusan Masalah</p> <p>Mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan, memuat rumusan secara konkrit masalah yang ada dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diteliti.</p>
	<p>C. Hipotesis</p> <p>Hipotesis merupakan jawaban sementara. Jawaban tersebut mendasarkan pada latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan dasar teori. Tidak semua penelitian harus mempunyai hipotesis. Penelitian yang bersifat diskriptif biasanya tidak memerlukan hipotesis.</p>
	<p>D. Tujuan</p> <p>Mengutarakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti baik tujuan umum (tujuan keseluruhan) maupun tujuan khusus setelah penelitian dilakukan dan dikaitkan dengan</p>

Nama Bab	Nama Sub bab dan Uraian
	<p>topik/tema penelitian. Rumusan tujuan penelitian harus jelas dan tegas.</p> <p>E. Manfaat</p> <p>Memuat manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian bagi masyarakat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengguna praktis (tepat guna) yang dimanfaatkan untuk penetapan kebijakan (policy), pengembangan institusi, teknologi dan seni.</p>
<p>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</p>	<p>Berisi uraian kualitatif tentang definisi dan kajian dari hasil-hasil yang telah dicapai oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Uraian ini mengacu pada daftar pustaka yang dipakai. Dalam uraian ini pendapat pribadi tidak boleh dilibatkan, kecuali bila pendapat tersebut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pustaka yang dicantumkan adalah pustaka-pustaka primer yang menjadi titik tolak penelitian yang diusulkan dengan menggunakan acuan pustaka terbaru. Tinjauan Pustaka maksimal 8 halaman.</p>
<p>BAB III. METODE PENELITIAN</p>	<p>Metode Penelitian memuat kerangka penelitian, tidak dibatasi jumlah halaman, disesuaikan dengan uraian ringkas dari setiap subbab.</p> <p>A. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p>Menjelaskan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian meliputi penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan skripsi. Tempat penelitian adalah lokasi penelitian.</p> <p>B. Bahan dan Alat</p> <p>Diuraikan rinci spesifikasi dan keterangan yang penting.</p> <p>C. Prosedur Penelitian</p> <p>Menjelaskan tentang cara dan prosedur pengumpulan data/analisis secara rinci, serta spesifikasi alat/instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.</p> <p>D. Rancangan Penelitian</p> <p>Rancangan penelitian memuat keluasan dan kedalaman cakupan penelitian berisi tentang variabel-variabel penelitian, jenis data, kerangka sampling, dan desain penelitian yang menggambarkan secara jelas penelitian yang dilakukan.</p>

Nama Bab	Nama Sub bab dan Uraian
	<p>E. Analisa Data</p> <p>Menggambarkan teknik atau cara yang akan digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan, disesuaikan dengan skala data dan karakteristik data yang ada. Cara analisis tersebut termasuk penggunaan metode dan prosedur yang akan dilakukan, misalnya rumus statistik dan prosedur yang dipakai dalam pengujian hipotesis atau teknik lainnya.</p> <p>F. Kerangka Penelitian</p> <p>Kerangka penelitian dibuat bagan penelitian dari variabel-variabel yang diteliti.</p>
<p>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</p>	<p>Berisi tentang:</p> <p>a. Hasil penelitian dalam bentuk angka, tabel, grafik/gambar.</p> <p>b. Pembahasan yang dilakukan dengan memberikan penjelasan teoritis dan perbandingan dengan hasil-hasil penelitian yang diacu pada tinjauan pustaka.</p>
<p>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</p>	<p>A. Simpulan</p> <p>Berisi pernyataan singkat dan tepat mengenai hasil penelitian yang didasarkan pada hipotesis dan tujuan penelitian, serta pembahasan.</p> <p>B. Saran</p> <p>Memuat pernyataan singkat mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk meneruskan/memperbaiki penelitian.</p>

C. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka berupa suatu daftar dari semua artikel dan pustaka lain yang diacu secara langsung di dalam tubuh tulisan, kecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan. Pencantuman pustaka selain merupakan suatu bentuk penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain juga sebagai sopan-santun profesional. Pencantuman pendapat orang lain tanpa merujuk sumbernya akan mengesankan plagiarisme. Komunikasi pribadi tidak termasuk dalam pustaka mudah diperoleh. Bila diperlukan, nyatakan hal ini dalam teks atau catatan kaki.

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Pustaka dari blog atau web disebutkan penulis (author) dan alamat blog atau web yang dikutip. Buku dan jurnal tidak dibedakan, dengan urutan penulisan:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor halaman yang diacu, nama penerbit, dan kotanya.
- b. Jurnal/proseding: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal, jilid, nomor halaman yang diacu (khusus 10 tahun ke belakang).

Jumlah pustaka yang diacu minimal 25 judul.

2. Lampiran

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN dan ditempatkan di tengah-tengah halaman. Halaman dalam lampiran tidak diberi nomor. Lampiran merupakan tempat untuk menyajikan keterangan atau angka tambahan. Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, dan sifatnya hanya melengkapi hasil penelitian. Di dalamnya juga dapat dihimpun cara penelitian, contoh perhitungan statistik, penurunan rumus matematika, tabel besar dari satu set percobaan, peta, dan sebagainya yang kalau dimasukkan ke dalam tubuh tulisan akan mengganggu jalan cerita. Bila jumlahnya lebih dari sebuah, lampiran perlu diberi nomor. Jangan masukkan informasi penting dalam lampiran karena bagian ini sering terlewatkan oleh pembaca. Meskipun judul gambar lazimnya ditulis di bawah gambar yang bersangkutan, di dalam lampiran, judul gambar dapat dituliskan sebagai judul lampiran.

Tabel yang terlalu rumit sangat mengganggu jalannya pembahasan. Oleh sebab itu, buatlah tabel yang sederhana dan secukupnya untuk memperjelas pembahasan di dalam teks; informasi selebihnya dapat dimasukkan ke dalam lampiran. Ada kalanya data mentah dilampirkan untuk keperluan penelitian lebih lanjut. Bila Anda terlalu sering meminta pembaca untuk melihat lampiran, barangkali cara pembahasan Anda perlu direkonstruksi.

III. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 – 80 gr dan tidak bolak balik.

3. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Buffalo atau yang sejenis.

4. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna yang telah ditetapkan Program Studi yaitu warna merah maron dengan tulisan warna emas.

5. Ukuran

Ukuran naskah adalah ukuran kertas kuarto (A4) yaitu: 21 cm x 29 cm.

6. Jilid

Proposal dijilid soft cover laminating. Skripsi dijilid hard cover laminating. Digandakan 2 (dua) copy disertai soft copy dalam cd (ditambah sejumlah dosen pembimbing jika menghendaki).

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan pengolah kata (komputer), dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama
- b. Huruf miring (Italic) untuk kata asing atau untuk tujuan tertentu.
- c. Lambang, huruf, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 25 kg bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 43,6 g.

- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

3. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat spasi ganda, kecuali ringkasan, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 3 cm,
- b. tepi bawah : 3 cm,
- c. tepi kiri : 4 cm, dan
- d. tepi kanan : 3 cm.

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang keenam dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, dan harus dieja. Misalnya: Seratus butir kelereng.

8. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, semua dengan huruf tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul ditulis dari batas kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dengan huruf tebal, tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan dengan huruf tebal, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan keenam diikuti dengan titik dan semua dengan huruf tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke

belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dengan huruf tebal.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau (o) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, dan judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

11. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

a. Halaman

1. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke daftar lampiran, tidak diberi nomor halaman tetapi dalam daftar isi dicantumkan dengan angka Romawi kecil (contoh: i, ii, iii).
2. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari BAB I sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah bawah tengah, kecuali kalau ada judul atau bab penomoran diletakkan pada bagian kanan atas halaman itu. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

b. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab. (contoh : Tabel 10)

c. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab (contoh : Gambar 3)

d. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di bagian tengah (center).

e. Tabel (daftar dan gambar)

1. Tabel (daftar)

- a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.

- b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.

Jika di dalam uraian di bagian utama dan bagian akhir terdapat kalimat yang mengacu Gambar atau Tabel yang telah dicantumkan pada bagian tersebut, maka penulisan Gambar dan Tabel harus dimulai dengan huruf kapital sebagai contoh :
"...Hasil pengukuran ditunjukkan pada Gambar 10 dan Tabel 3".

C. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai ialah Bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan).
2. Bentuk kalimat. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.
3. Istilah:
 - a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesiakan.
 - b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, dapat ditulis dengan huruf miring pada istilah itu.
 - c. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.
4. Kesalahan yang sering terjadi:
 - a. Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
 - b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
 - c. Kata di mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata 'where' dan 'of' dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
 - d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
 - e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

D. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan (lihat Lampiran 11 dan 12).

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicatumkan diikuti dengan dkk atau et al.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka. Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja.
3. Nama penulis lebih dari satu suku kata. Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.
4. Nama yang diikuti dengan singkatan. Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.
5. Derajat kesarjanaan: Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

IV. PENULISAN PUBLIKASI ILMIAH

Mahasiswa yang telah melakukan penelitian dan ujian akhir diwajibkan membuat naskah publikasi ilmiah. Materi naskah publikasi ilmiah didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka tugas akhir untuk memperoleh predikat lulus dari Program Studi Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Semarang. Naskah dicetak rangkap dua dan dijilid terpisah dari laporan penelitian dengan warna sampul sama dengan sampul laporan penelitian. Pengumpulan naskah publikasi disertai soft copy dalam CD dan dikumpulkan bersamaan dengan pengumpulan laporan penelitian di Program Studi Teknologi Pangan, yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Konsultasi dengan dosen pembimbing meliputi materi, bahasa, teknik penyajian dan teknik penulisan.

Bahasa yang digunakan dalam naskah adalah Bahasa Indonesia (kecuali judul dan abstrak) bergaya bahasa ilmiah. Kata yang diambil dari bahasa asing sebisa mungkin dicarikan padanannya dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa dan dosen untuk mencari padanan kata dalam Bahasa Indonesia melalui Glosarium yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Adapun format penulisan naskah publikasi ilmiah disajikan di bawah ini.

Format

Seluruh bagian dari naskah narasi diketik dua spasi pada kertas HVS ukuran kuarto, batas atas-bawah dan samping masing-masing 2,5 cm. Pengetikan dilakukan dengan menggunakan huruf bertipe Times New Roman berukuran 12, dengan spasi ganda dan tidak bolak-balik. Gambar dan tabel dari publikasi sebelumnya dapat dicantumkan apabila mendapat persetujuan dari penulisnya. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan termasuk halaman tabel/bagan/grafik/gambar/foto pada akhir naskah. Publikasi ilmiah ditulis 12-15 halaman, termasuk gambar dan tabel. Susunan naskah hasil penelitian dibuat sebagai berikut:

1. Judul

Ada dua bahasa dalam penulisan judul, yaitu yang pertama menggunakan Bahasa Indonesia dan kedua Bahasa Inggris. Judul menggunakan Bahasa Indonesia dicetak dengan huruf besar pada awal kata (kecuali kata sambung) bertipe Times New Roman berukuran 14 dan spasi satu, sedangkan yang berbahasa Inggris dengan huruf miring. Judul artikel ditulis singkat dan informatif dan mampu menerangkan isi tulisan dengan jumlah maksimal 15 kata. Hindari penggunaan kata yang mempunyai kesan umum seperti penelahaan, studi, pengaruh dan lain-lain. Tidak diperkenankan menggunakan singkatan dan penambahan nama latin.

2. Nama dan Alamat Penulis

Penulisan nama ditulis semua nama yang terlibat dan lengkap tidak ada singkatan. Nama setiap penulis ditulis secara berurutan yang diawali dengan nama mahasiswa, dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Penulisan nama tidak dilengkapi pangkat, kedudukan dan gelar akademik, dan diberi kode (a, b, c,...) pada bagian atas nama belakang dari masing-masing nama penulis. Bagian bawah nama diberi alamat korespondensi (alamat institusi) masing-masing nama, dengan mengikuti kode di atas, dan alamat e-mail (diikuti telpon dan fax) lembaga yang memungkinkan terjadi korespondensi dengan ilmuwan lain.

3. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan yang lengkap dan menjelaskan keseluruhan isi artikel ilmiah. Abstrak ditulis sebaik mungkin agar pembaca dapat menangkap isi artikel tanpa harus mengacu ke artikel lengkapnya. Abstrak ditulis dalam satu bahasa yaitu bahasa Inggris dengan judul "ABSTRACT", paling banyak terdiri atas 200-250 kata dalam satu paragraf, diketik huruf miring dengan spasi tunggal. Abstrak berisi ringkasan pokok bahasan lengkap dari keseluruhan naskah (Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil, dan Simpulan) tanpa harus memberikan keterangan terperinci dari setiap bab. Abstrak tidak mencantumkan tabel, ilustrasi, rujukan dan singkatan. Untuk menghemat kata, jangan mengulang judul dalam abstrak.

4. Kata Kunci

Kata kunci adalah kata-kata yang mengandung konsep pokok yang dibahas dalam artikel. Kata kunci dengan judul "Key words" sebanyak 3 sampai 6 kata ditulis dalam bahasa Inggris diletakkan di bawah abstrak dalam satu baris dan cara pengurutannya dari yang spesifik ke yang umum. Kata kunci yang baik dapat mewakili topik yang dibahas dan digunakan untuk mengakses lewat komputer oleh pembaca.

5. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan pengantar tentang substansi artikel sesuai dengan topik dan masalahnya, terutama alasan-alasan baik teoritis maupun empiris yang melatar belakangi kegiatan penulisan artikel. Memuat secara eksplisit dengan singkat dan jelas tentang arah, maksud, tujuan serta kegunaan artikel agar substansi artikel tidak menimbulkan kerancuan pengertian, pemahaman dan penafsiran makna bagi pembacanya. Berisi penjelasan latar belakang atau problematika yang dikaji dan tujuan penelitian dilakukan.

Kalimat-kalimat awal seharusnya merupakan hasil pemikiran sendiri, bukan kutipan. Penggunaan dan pengembangan kata-kata kunci sesuai dengan topik dan permasalahannya kemudian dirangkai menjadi kalimat-kalimat dengan menggunakan tata bahasa yang baku.

Penyajian harus runut secara kronologis, ada kaitan logika antara alinea pertama dengan berikutnya dengan jelas. Kerangka berpikir disajikan secara singkat dan jelas berdasarkan konsep-konsep teoritis yang digunakan untuk membahas, menganalisis dan menafsirkan data, informasi serta temuan-temuan yang diperoleh. Penting dikemukakan pula konsep-konsep pemikiran yang berasal dari temuan-temuan peneliti sejenis, jika mungkin yang terbaru, yang telah dilakukan oleh peneliti atau penulis yang sebelumnya.

Pustaka yang digunakan benar-benar mendukung latar belakang yang diungkapkan. Sebaiknya tidak mengutip hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak dipublikasikan. Nama organisme (Indonesia/daerah) yang tidak umum harus diikuti dengan nama ilmiahnya pada pengungkapan pertama kali.

6. Metode

Metode adalah cara-cara yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah. Metode tersebut harus sesuai dengan metodologi yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Berisi informasi teknis (deskripsi bahan, penarikan contoh, prosedur dan pengolahan data) dan diuraikan secara lengkap jika metode yang digunakan merupakan metode baru, sehingga keterulangan hasil dapat dijamin. Untuk metode yang sudah umum digunakan, cukup dengan menyebutkan pustaka yang diacu. Dalam menulis pelaksanaan teknis penelitian (prosedur) tidak menggunakan kalimat perintah. Juga tidak berisi mendefinisikan suatu teori tertentu, membahas hasil, atau menjelaskan teori rancangan penelitian. Bahan kimia yang sangat penting dan khusus untuk analisis disebutkan produsennya. Alat seperti gunting, gelas ukur, gelas kimia, pensil dan lain-lain tidak perlu ditulis, tetapi peralatan khusus untuk analisa (AAS, spektrofotometer, HPLC, GC, dan lain-lain) ditulis secara rinci bahkan sampai ke tipenya.

7. Hasil

Berisi pengungkapan hasil-hasil penelitian saja, yang dapat disajikan dalam bentuk tubuh tulisan, tabel/bagan/grafik/gambar/foto disertai keterangan yang jelas dan informatif. Penyajian data harus sistematis, perlu dilihat tujuan dan langkah-langkah dalam metode. Narasi data berupa sarinya bukan menarasikan data seperti apa adanya. Penyajian data juga didukung oleh olahan data (bukan data mentah) dan ilustrasi yang baik. Pemberian nomor dibuat secara berurutan sesuai dalam naskah dan dilampirkan secara terpisah dari naskah. Keterangan gambar ditulis di bawah gambar, sedangkan keterangan tabel ditulis di atas tabel dan harus dibatasi dalam tubuh tulisan. Gambar dan bentuk grafik dapat dibuat pada kertas kalkir dengan tinta cina atau dengan menggunakan komputer yang hasilnya di print menggunakan laser atau inkjet printer. Gambar dalam bentuk foto hitam-putih dicetak pada kertas licin (glossy) berukuran setengah kartu pos.

8. Pembahasan

Pembahasan bukan sekedar menarasikan data, tetapi berisi interpretasi hasil-hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian yang pernah dipublikasikan. Dalam menarasikan disesuaikan dengan tujuan dan hipotesa penelitian. Dalam pembahasan juga dilakukan analisa atau tafsiran dan pengembangan gagasan atau argumentasi dengan mengaitkan hasil, teori atau temuan sebelumnya. Perbandingan dengan temuan terdahulu dilihat pertimbangan teoritis, kemungkinan manfaat atau kemungkinan keterbatasan hasil. Dan semua argumen-argumen tersebut dikembangkan dalam bentuk kalimat-kalimat yang berparagraf.

Ada dua pendekatan dalam melakukan pembahasan dan analisis terhadap data, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif bersifat obyektif, positifistik dan bebas nilai, subyektifitas sedapat mungkin dihindari. Alur pemikirannya deduktif namun kadangkala kombinasi antara deduktif dan induktif. Hubungan antara fenomena, kondisi, obyek atau variabel bersifat kausalitas (sebab akibat atau korelasional). Hasil-hasil pembahasan dan analisis dipaparkan dengan lebih mementingkan penggunaan perhitungan dan pengukuran matematis yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, gambar, foto dan bentuk-bentuk ilustrasi lainnya. Pembahasan dan analisis juga harus dapat menghasilkan suatu temuan yang dapat digunakan untuk melakukan generalisasi yang obyektif dengan kadar kepercayaan yang tinggi dan mampu melakukan prediksi yang akurat.

Pendekatan kualitatif bersifat subyektif, relativisme dan tidak bebas nilai. Pembahasannya induktif namun kadangkala dikombinasikan antara induktif dan deduktif. Hubungan relasional antar fenomena dan antar kondisi dikemukakan secara jelas. Deskripsi pembahasan dan analisis dilakukan secara rinci dan mendalam, juga bersifat naratif-interpretatif agar makna-makna simbolik yang terkandung dalam setiap fenomena dapat diungkap dan dipahami sesuai dengan konteksnya. Alat pengukuran tidak diperlukan, namun data-data statistik kadang digunakan sebagai pendukung pembahasan dan analisis. Kebenaran hasil pembahasan dan analisis lebih bersifat penafsiran-penafsiran terhadap makna-makna simbolis. Subyektifitas penulis sangat dihargai dalam arti pemahaman dan penafsiran pribadi penulis tidak ditabukan, karena kualitas tulisan bergantung juga pada tingkat kualitas pemahaman dan penafsiran penulisnya. Hasil pembahasan dan analisis tidak berpretensi menghasilkan generalisasi, walaupun ada generalisasi terbatas pada lingkup obyek penelitian.

9. Simpulan

Simpulan ditulis secara kritis dan cermat dan dilakukan generalisasi (induktif) dibuat dengan hati-hati. Nyatakan simpulan atas hasil dan pembahasan secara singkat, padat, serta tanpa nomor urut. Di dalam simpulan tidak muncul kutipan dan analisa statistik.

10. Ucapan Terima Kasih

Penulis dapat memberikan ucapan terima kasih kepada penyandang dana penelitian, maupun kepada institusi serta orang yang membantu dalam pelaksanaan penelitian. Nama institusi penyandang dana supaya dituliskan secara lengkap. Ucapan terima kasih tidak ditujukan pada ketua program studi, pembimbing, dekan, rektor atau orang tua karena memang ini sudah menjadi tugasnya.

11. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis memakai system nama dan disusun secara abjad. Beberapa contoh:

a. Jurnal :

Rueppel ML, Brightwell BB, Schaefer J, and Marvel JT. 1997. Metabolism and degradation of glyphosate in soil and water. *J Argric Food Chem* 25:517-528.

b. Buku :

Moore-Landecker E. 1990. *Fundamental of the fungi*. Ed Ke-3. New Jersey:Prenice Hall.

c. Bab dalam buku :

Welzen P and Verheij EWM. 1997. *Nephelium lappaceum L*. Di dalam: Verheij E.W.M. and Coronel R.E. (ed). *Prosea Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. Hlm 299-306.

d. Abstrak :

Kooswardhono, M, Sehabudin. 2001. Analisis ekonomi usaha ternak sapi perah di wilayah Propinsi Jawa Barat. Abstrak Seminar Pengembangan Peternakan Berbasis Sumberdaya Lokal. Bogor, 8-9 Agustus 2001. Bidang Sosial dan Ekonomi-15. hlm 189.

e. Prosiding :

Lukiwati D.R. dan Hardjosoewignjo S. 1998. Mineral content improvement of Some tropical legumes with Glamous fungi inoculation and rock phosphate fertilization. Di dalam: Proceedings of the Internal Workshop on Mycorrhiza. Guangzhou, PR China, 6 September – 31 August 1998. hlm 77-79.

f. Skripsi/Tesis/Disertasi :

Ismunadji M. 1982. Pengaruh pemupukan belerang terhadap susunan kimia dan produksi padi sawah. (Tesis). Bogor. Institut Pertanian Bogor.

g. Informasi dari Internet :

Hansel L. 1999. Non-target effect of Bt corn Pollen on the Monarch butterfly (Lepidoptera: Danaidae). <http://www.ent.iastate.edu/ensoc/ncb99/prog/abs/D81.html>. (21 Agustus 1999)

Acuan pustaka dalam teks ditulis dengan model nama dan tahun yang diletakkan dibelakang kata-kata, ungkapan atau kalimat yang diacu. Acuan yang ditulis dalam teks harus ada dalam daftar pustaka yang diacu dan sebaliknya bila ada dalam daftar pustaka juga harus ada dalam teks. Kata-kata, ungkapan atau kalimat yang ada dalam teks tanpa sumber acuan dapat dianggap sebagai pendapat penulis dan bila ternyata sebenarnya mengacu dari pustaka lain, dapat dianggap plagiat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Surat Pernyataan Siap Ujian Proposal / Seminar Hasil Penelitian / Ujian Skripsi

Kepada Yth. :

Ibu Siti Aminah, S.TP, M.Si.

Ketua Program Studi Teknologi Pangan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Dengan ini kami :

Nama :
Nim :
Tempat/tgl Lahir :
Judul Penelitian :

Menyatakan siap untuk mengikuti Ujian Proposal / Seminar Hasil Penelitian / Ujian Skripsi dengan jadwal sesuai dengan kalender akademik yang ditetapkan oleh Program Studi Teknologi Pangan Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 2012
Hormat kami

(Nama)
NIM :

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama)
NIK :

(Nama)
NIK:

Lampiran 2. Contoh halaman sampul dan judul

**VARIASI TINGKAT KEMATANGAN BUAH DAN
LAMA FERMENTASI BIJI KAKAO (*Theobroma cocoa*)
TERHADAP RENDEMEN DAN MUTU BIJI**



Center
Diameter 3,5 cm

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana**

**AAAA BBBB
NIM**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Maret 2009**

Lampiran 3. Contoh Abstrak

ABSTRAK

AGUS SUYANTO. Variasi Tingkat Kematangan Buah dan Lama Fermentasi Biji Kakao Lindak (Theobroma cocoa) terhadap Rendemen dan Mutu Biji. Dibimbing oleh M UNUS dan SITI ZHRATUS

Konsentrasi pulp buah kakao dan suhu selama fermentasi biji akan mempengaruhi rendemen dan kualitas akhir biji kakao kering.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 4. Contoh halaman pengesahan

Judul Skripsi : Variasi Tingkat Kematangan Buah dan
Lama Fermentasi Biji Kakao Lindak
(*Theobroma cocoa*) terhadap Rendemen
dan Mutu Biji
Nama : Agus Suyanto
NIM : G2D0000000
Program Studi : Teknologi pangan
Tanggal Lulus :

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Nama, M.Sc.
NIK 1111111

Nama, S.TP, M.Si.
NIK 0000000000

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Teknologi Pangan

Dr. Nama, S.TP, M.Sc.
NIK 00000000

Lampiran 5. Contoh halaman Komisi Penguji

Judul Skripsi : Variasi Tingkat Kematangan Buah dan
Lama Fermentasi Biji Kakao Lindak
(*Theobroma cocoa*) terhadap Rendemen
dan Mutu Biji
Nama : Agus Suyanto
NIM : G2D0000000
Program Studi : Teknologi pangan
Tanggal Lulus :

Menyetujui,
Komisi Penguji

Penguji I

Penguji II

Ir. Nama, M.Sc.
NIK 1111111

Nama, S.TP, M.Si.
NIK 0000000000

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Ir. NAMA, M.Sc., Ph.D.
NIK 1111111

NAMA, S.TP, M.Si.
NIK 0000000000

Lampiran 6. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat.....	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	} 2 Spasi
A. Kerangka Teori	
B. Kerangka Konsep.....	
C. Hipotesis.....	
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	
B. Bahan dan Alat	
C. Prosedur Penelitian	
D. Analisa Data	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	

1. Hasil Analisa Kadar Protein
 2. Hasil Analisa Kadar Lemak
- B.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 7. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

} 3 Spasi

Tabel 1. Komposisi Gizi Ketela Pohon.....	5
Tabel 2. Ambang Batas CO ₂ di Udara.....	9
Tabel 3. Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan Orang Dewasa	

Lampiran 8. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

} 3 Spasi

Gambar 1. Hubungan Status Gizi dan Pertumbuhan Balita..	7
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	10
Gambar 3. Bagan Penelitian.....	12

Lampiran 9. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

} 3 Spasi

Lampiran 1. Hasil Uji Kadar Protein.....	1 Spasi
Lampiran 2. Hasil Uji Kadar Lemak	
Lampiran 3. Hasil Uji Kadar Serat.....	

Lampiran 10. Contoh cara penunjukan sumber pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat :
"Muhilal (1975) menyebutkan bahwa untuk memenuhi".
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat :
"Diversifikasi pangan oleh Satoto (1996) dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu".
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat :
".....(Nurrahman, 1995)".
4. Penulis 2 orang :
"Darmono dan Rohadi (1986) menemukan".
5. Penulis lebih dari 2 orang :
".....(Galkin dkk, 1984) atau (Galkin *et al*, 1984)".
6. Yang diacu lebih dari 2 sumber :
"..... (Bushong, 1995; Cember, 1993; Martin dan Harbison, 1995)".

"Menurut Bushong (1995), Cember (1993), Martin dan Harbison (1995),".
7. Pengutipan dari sumber kedua :
"Hasil yang sama ditunjukkan pula Vasil dan Hildebrandt (Stevess, 2002)". Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (2002). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

Lampiran 11. Contoh Daftar Pustaka


DAFTAR PUSTAKA

} 3 Spasi

Hercberg, Serge (1991), *Iron and Folate Deficiency Anemia*.
In: F. Falkner and M.Hall (eds). *International Child
Health: A Digest of Current Information Vol 2 (2)*.
International Pediatric Association/ WHO/UNICEF.

INACG (1990), *Combating Iron Deficiency Anemia Through
Food Fortification Technology - An Action Plan*, XII
INACG Meeting Washington, DC.

Johnson, L., Gordon, H. T. and Borenstein, B (1988), *Vitamin
and mineral fortification of breakfast cereals*, *Cereal
Foods World*, 33:3, pp. 278-283

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TA. 01
		BERLAKU SEJAK	2013
	USULAN PEMBIMBING SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama Mahasiswa :
NIM :
Usulan Tema Skripsi :

.....
.....
.....
.....

Pembimbing skripsi yang diajukan:

Pembimbing I :
Pembimbing II :

Semarang,
Mahasiswa,



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Bismilahirrahmanhirrahim

Nomor :/UNIMUS G.5/AK/...../.....
Lampiran :
Perihal : Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada : Yth.
Di
S E M A R A N G

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi S1 Teknologi Pangan FIKKES UNIMUS yaitu mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk penelitian (Skripsi).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Bapak/Ibu berkenan menjadi pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pangan FIKKES UNIMUS sebagai berikut:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Atas perhatian dan perkenan Bapak / Ibu disampaikan terima kasih.

Wabillahitaufiq wla hidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,
Ketua Program Studi
S1 Teknologi Pangan,

Siti Aminah, STP, MSi
NIK. 28.6.1026.050

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
TEKNOLOGI PANGAN**

Bismillahirrahmanirrahkiim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIK :
Jabatan :

Menyatakan
***) Bersedia/ Tidak Bersedia**

Sebagai Pembimbing *) I / II skripsi bagi mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

*) coret yang tidak perlu

Yang menyatakan kesediaan

Dr. Nurrahman, M.Si



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Bismilahirrahmanhirrahim

Nomor :/UNIMUS G.5/AK/...../.....
Lampiran :
Perihal : Permohonan SK Pembimbing Skripsi

Kepada : Yth. Dekan FIKKES UNIMUS
Di
S E M A R A N G

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan diperlukan pembimbingan dari Dosen yang berkompeten sesuai dengan tema yang diajukan oleh mahasiswa. Dan kami telah mendapatkan kesanggupan dari dosen sebagaimana daftar terlampir untuk menjadi pembimbing I dan II.

Berkaitan dengan hal tersebut, perkenan Bapak menerbitkan SK pembimbing dimaksud.

Atas perhatian dan perkenan Bapak disampaikan terima kasih.

Wabillahitaufiq wla hidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,
Ketua Program Studi
Teknologi Pangan,

Siti Aminah, STP, MSi
NIK. 28.6.1026.050

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Teknologi Pangan
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Bersama surat ini disampaikan proposal / Skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama :
NIM :
Judul Proposal :

Yang telah selesai dan direvisi, untuk selanjutnya mohon diajukan ke Tim Penguji. Adapun Tim Penguji yang telah menyatakan kesanggupannya adalah:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan fotokopi bukti kesanggupan terlampir. Pelaksanaan akan berlangsung pada:

Hari/tanggal :
Jam :
Tempat :

Demikian permohonan kami atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Semarang,
Pembimbing I

.....

Permohonan Seminar Hasil Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Teknologi Pangan
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Bersama surat ini disampaikan proposal / Skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Yang telah selesai dan direvisi serta siap untuk diseminarkan pada :

Hari :
Tanggal :
J a m :
Tempat :

Demikian permohonan kami atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Pembimbing I

Semarang,
Pembimbing II

.....

.....



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Permohonan menjadi TIM Penguji Proposal Skripsi

Kepada :
Di-
Semarang

Assalamu'aikum Wr, Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Telah siap untuk melaksanakan ujian proposal skripsi, yang akan diselenggarakan Inshaallah pada:

Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat :


Berkaitan dengan hal tersebut perkenan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi tim penguji proposal skripsi dimaksud, dengan mengisi form kesediaan terlampir.

Demikian atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Billahit taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Semarang,
Ka. Prodi

Siti Aminah, S.TP., M.Si
NIK. 28.6.1026.050

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. 01
		BERLAKU SEJAK	2014
	KESEDIAAN SEBAGAI TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Instansi/Unit Kerja :

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi tim penguji ujian skripsi dari mahasiswa:

Nama :

NIM :

Judul Penelitian :

.....

.....

.....

Demikian pernyataan kesediaan ini dibuat untuk keperluan ujian proposal skripsi.

Semarang,201..

Yang menyatakan,

*) coret sesuai pilihan

Kepada Yth.



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Nomor :
Lampiran : 1 exp.
Perihal : UNDANGAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Kepada :
Di-
Semarang

Assalamu'aikum Wr, Wb.

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu sebagai tim pengujian ujian proposal mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....
.....

Inshaallah pada:


Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat :

Demikian atas perhatian dan perkenan hadir Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Billahit taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Semarang,
Ka. Prodi

Siti Aminah, S.TP., M.Si
NIK. 28.6.1026.050

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. BA. 02
		BERLAKU SEJAK	2014
	BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Pada hari initanggaltelah dilaksanakan ujian proposal skripsi dari mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan FIKKES UNIMUS:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....


Catatan peristiwa dalam ujian:

.....

Penguji I

Penguji II,

Penguji III


	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. BA. 04
		BERLAKU SEJAK	2014
	DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Skripsi :
.....
.....
.....

No.	NAMA	STATUS DALAM UJIAN	TANDA TANGAN
1		Penguji I	
2		Penguji II	
3		Penguji III	
4		Mahasiswa / teruji	

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. BA. 05
		BERLAKU SEJAK	2014
	PENILAIAN PROPOSAL SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....

Form nilai:

Mbak Naila mohon ini diisi komponen penilaian proposal ya

Semarang,2014
Penguji

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. BA. 06
		BERLAKU SEJAK	2014
	REKAP NILAI PROPOSAL SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

No	NAMA	PENGUJI	NILAI
1		I	
2		II	
3		III	
	Nilai rata-rata		

Konversi Nilai

- A :
- B :
- C : **M.Naila tolong diisi ya**
- D :
- E :


Kesimpulan : *) LULUS / TIDAK LULUS dengan nilai :

Semarang,

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,


	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAP. 07
		BERLAKU SEJAK	2014
	KOMENTAR, SARAN PERBAIKAN PENELITIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tanggal Ujian :

KOMENTAR

SARAN PERBAIKAN

Semarang,
Penguji,


	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAP. 08
		BERLAKU SEJAK	2014
	KOMENTAR, SARAN PERBAIKAN ATAU ALASAN PENOLAKAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

ALASAN PENOLAKAN

Semarang,

Penguji,

.....

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAP. 09
		BERLAKU SEJAK	2014
	KESANGGUPAN REVISI PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :
NIM :

Menyatakan bahwa tanggal :....., telah dinyatakan lulus ujian proposal skripsi, untuk proses lebih lanjut, maka saya

1. Sanggup memperbaiki isi proposal skripsi berdasarkan masukan-masukan dari para dosen Penguji dan Pembimbing
2. Sanggup memperbaiki Skripsi dan diserahkan kepada pengelola PS Teknologi Pangan dalam batas waktu : 30 hari setelah ujian proposal berlangsung atau paling lambat pada tanggal :

Demikian kesanggupan ini. Dan saya bersedia menerima sanksi apabila tidak memenuhi ketentuan pada butir 1 dan 2 tersebut diatas yaitu, untuk melakukan ujian ulang, dengan segala konsekwensi yang akan saya tanggung.

Semarang,.....

Mengetahui,
Pembimbing I

Hormat saya,

NIK.

NIM.

Lembar Pengesahan Usulan Penelitian Skripsi

Judul Skripsi:

Telah diujikan pada tanggal:
Setelah diadakan perbaikan, selanjutnya disetujui untuk dilakukan penelitian

Menyetujui ,

Penguji I

Penguji II

NIK.

NIK.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIK.

NIK.



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Bismillahirrahmanhirrahim

Nomor :/UNIMUS G.5/AK/...../20.....
Lampiran : 1 ekp.(proposal)
Perihal : Permohonan ijin penelitian

Kepada : **Yth**

**Di
S E M A R A N G**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Teknologi Pangan FIKKES UNIMUS, mahasiswa wajib menyusun dan melaksanakan penelitian skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan ijin penelitian dimaksud untuk mahasiswa

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Demikian atas perhatian, perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq wal hidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi
S-1 Teknologi Pangan

Siti Aminah, S.TP, M.Si
NIK.28.6.1026.050

Tembusan :

1. Mahasiswa ybs
2. Arsip

Ketua Program Studi Teknologi Pangan
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Form. 19

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Bersama surat ini disampaikan Skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Yang telah selesai dan direvisi serta siap untuk diseminarkan pada :

Hari :
Tanggal :
J a m :
Tempat :

Demikian permohonan kami atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Pembimbing I

Semarang,
Pembimbing II

.....

.....



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Bismillahirrahmanhirrahim

Nomor : /UNIMUS G.5/AK/IV/2014
Lampiran : 1 eksp
Perihal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

Kepada :
1. (Pembimbing I)
2. (Pembimbing II)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Pembimbing I pada tanggal, perihal kesiapan seminar hasil penelitian skripsi dari

Nama :
NIM :
Judul :

Maka kami mohon Bapak/Ibu untuk hadir dan memimpin seminar hasil penelitian pada :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq wal hidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,

Ka. Prodi,

Siti Aminah, S.TP, M.Si
NIK.28.6.1026.050



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Bismillahirrahmanhirrahim

Nomor : /UNIMUS G.5/AK/IV/2014
Lampiran : 1 eksp
Perihal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

Kepada :
1. (Pembimbing I)
2. (Pembimbing II)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Pembimbing I pada tanggal, perihal kesiapan seminar hasil penelitian skripsi dari

Nama :

NIM :

Judul :
.....
.....

Maka kami mohon Bapak/Ibu untuk hadir dan memimpin seminar hasil penelitian pada :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq wal hidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,
Ka. Prodi,

Siti Aminah, S.TP, M.Si
NIK.28.6.1026.050

Tembusan :

1. Mahasiswa ybs
2. Arsip



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Bismillahirrahmanhirrahiim

Nomor : /UNIMUS G.5/AK/IV/2014
Perihal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

Kepada : 1. Dosen Prodi TP
2. Mahasiswa TP (HMJ)
3. Mahasiswa S1 dan D 3 Gizi (HMJ)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Pembimbing I pada tanggal, perihal kesiapan seminar hasil penelitian skripsi dari

Nama :
NIM :
Judul :

.....
.....

Maka kami mohon Bapak/Ibu dan untuk hadir dalam seminar hasil penelitian pada :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wabillahitaufig wal hidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,
Ka. Prodi,

Siti Aminah, S.TP, M.Si
NIK.28.6.1026.050

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Ketua Program Studi Teknologi Pangan
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Form. 22

Assalamu'alaikum Wr, Wb,

Bersama surat ini disampaikan Skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Yang telah selesai dan direvisi serta siap untuk ujian pada :

Hari :
Tanggal :
J a m :
Tempat :

Adapun penguji yang telah menyatakan kesanggupan adalah sebagai berikut:

1.
2.

Demikian perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Pembimbing I

Semarang,
Pembimbing II

.....

.....



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Permohonan menjadi TIM Penguji Skripsi

Kepada :
Di-
Semarang

Assalamu'aikum Wr, Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Telah siap untuk melaksanakan ujian skripsi, yang akan diselenggarakan
Insyaallah pada:

Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat :


Berkaitan dengan hal tersebut perkenan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi tim
penguji skripsi dimaksud, dengan mengisi form kesediaan terlampir.

Demikian atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Billahit taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Semarang,
Ka. Prodi

Siti Aminah, S.TP., M.Si
NIK. 28.6.1026.050

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. 010
		BERLAKU SEJAK	2014
	KESEDIAAN SEBAGAI TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :
Instansi/Unit Kerja :

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi tim penguji ujian skripsi dari mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Penelitian :
.....
.....
.....

Demikian pernyataan kesediaan ini dibuat untuk keperluan ujian proposal skripsi.

Semarang,201..
Yang menyatakan,

*) coret sesuai pilihan

Kepada Yth.



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Jl. Kedungmundu Raya No. 22 Semarang
Telp. (024) 76740241; 76740231 Fax. (024) 76740241;
E-mail: tekpang_unimus@yahoo.co.id

Nomor :
Lampiran : 1 exp.
Perihal : UNDANGAN UJIAN SKRIPSI

Kepada :
Di-
Semarang

Assalamu'aikum Wr, Wb.

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu sebagai tim pengujian proposal mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....
.....

Inshaallah pada:


Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat :

Demikian atas perhatian dan perkenan hadir Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Billahit taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Semarang,
Ka. Prodi

Siti Aminah, S.TP., M.Si
NIK. 28.6.1026.050

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS.BAS.11
		BERLAKU SEJAK	2014
	BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Pada hari initanggaltelah dilaksanakan ujian skripsi dari mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan FIKKES UNIMUS:

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :

.....


Catatan peristiwa dalam ujian:

.....

Penguji I

Penguji II,

Penguji III

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. DHS. 04
		BERLAKU SEJAK	2014
	DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

No.	NAMA	STATUS DALAM UJIAN	TANDA TANGAN
1		Penguji I	
2		Penguji II	
3		Penguji III	
4		Mahasiswa / teruji	

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS.PS.012
		BERLAKU SEJAK	2014
	PENILAIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....

Form nilai:

Mbak Naila mohon ini diisi komponen penilaian proposal ya

Semarang,2014
Penguji

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. RN.13
		BERLAKU SEJAK	2014
	REKAP NILAI SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

No	NAMA	PENGUJI	NILAI
1		I	
2		II	
3		III	
	Nilai rata-rata		

Konversi Nilai

A :

B :

C : M.Naila tolong diisi ya

D :

E :


Kesimpulan : *) LULUS / TIDAK LULUS dengan nilai :

Semarang,

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,


	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS.14
		BERLAKU SEJAK	2014
	KOMENTAR, SARAN PERBAIKAN PENELITIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tanggal Ujian :

KOMENTAR

SARAN PERBAIKAN


Semarang,
Penguji,

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAS. 15
		BERLAKU SEJAK	2014
	KOMENTAR, SARAN PERBAIKAN ATAU ALASAN PENOLAKAN PENELITIAN SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

ALASAN PENOLAKAN

Semarang,
Penguji,

.....

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAP. R 16
		BERLAKU SEJAK	2014
	KESANGGUPAN REVISI SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :
NIM :

Menyatakan bahwa tanggal :....., telah dinyatakan lulus ujian skripsi, dan berhak menyandang gelas Sarjana Teknologi Pertanian (S.TP), maka saya

1. Sanggup memperbaiki isi skripsi berdasarkan masukan-masukan dari para dosen Penguji dan Pembimbing
2. Sanggup memperbaiki Skripsi dan diserahkan kepada pengelola PS Teknologi Pangan dalam batas waktu : 30 hari setelah ujian berlangsung atau paling lambat pada tanggal :

Demikian kesanggupan ini. Dan saya bersedia menerima sanksi apabila tidak memenuhi ketentuan pada butir 1 dan 2 tersebut diatas yaitu, untuk melakukan ujian ulang, dengan segala konsekwensi yang akan saya tanggung.

Semarang,.....

Mengetahui,
Pembimbing I

Hormat saya,

NIK.

NIM.

Lembar Pengesahan Penelitian Skripsi

Judul Skripsi:

Telah diujikan pada tanggal:
Setelah diadakan perbaikan, selanjutnya disetujui untuk dipublikasikan

Menyetujui ,

Penguji I

Penguji II

NIK.


NIK.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIK.

NIK.

	FORMULIR	NO. DOK.	TP-TAP. SY. 17
		BERLAKU SEJAK	2011
	PERSYARATAN UJIAN PROPOSAL / SKRIPSI	REVISI KE	0
		HALAMAN	1 dari 1

PERSYARATAN UJIAN PROPOSAL

1. Telah lulus mata kuliah semester I – VI, ditunjukkan dengan KHS
2. Surat dari Pembimbing ke Ka. Prodi
3. Menyerahkan bukti registrasi terakhir
4. Menyerahkan 4 eksp. Proposal dengan dilampiri kesanggupan dari penguji

PERSYARATAN UJIAN SKRIPSI

1. Telah lulus semua mata kuliah, tidak ada nilai D, dengan bukti: KHS semester I-VII
2. Menyerahkan foto copy sertifikal toefl dengan nilai minimal 450
3. Surat dari Pembimbing ke Ka. Prodi
4. Bukti registrasi terakhir
5. Menyerahkan 4 eksp. skripsi. yang dilengkapi dengan foto copy kesanggupan penguji

PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL ATAUPUN SKRIPSI MAKSIMAL 1 MINGGU SEBELUM PELAKSANAAN